

MADIUN CONTEMPORARY ART GALERY AND WORKSHOP

Radya Reza Erlangga, Dr. Ir. Qmarun, MM

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Madiun Contemporary Art Gallery and Workshop bertujuan untuk menciptakan sebuah ruang yang menggabungkan elemen seni kontemporer dengan fasilitas workshop yang inspiratif. Dengan mengintegrasikan kebutuhan pameran seni dan ruang kerja bagi seniman, proyek ini bertujuan untuk menjadi pusat kegiatan seni yang dinamis dan merangsang kreativitas di kota Madiun. Galeri seni ini dirancang dengan konsep yang memperhatikan estetika kontemporer, fungsionalitas, dan keberlanjutan. Dengan menggunakan material modern dan ramah lingkungan, serta pencahayaan yang efektif, ruang pameran diciptakan untuk memberikan latar belakang yang ideal bagi karya seni kontemporer yang dipamerkan. Selain itu, ruang kerja yang terbuka dan inspiratif didesain untuk mendukung proses kreatif para seniman, dengan memperhatikan aspek pencahayaan alami, fleksibilitas ruang, dan kenyamanan pengguna. Proyek ini juga menekankan pada interaksi antara seniman, pengunjung, dan masyarakat luas melalui berbagai kegiatan seperti pameran seni, lokakarya, diskusi, dan pertemuan budaya. Dengan menyediakan ruang yang inklusif dan terbuka untuk berbagai bentuk ekspresi seni, "Madiun Contemporary Art Gallery and Workshop" diharapkan dapat menjadi pusat pertukaran ide, pengetahuan, dan pengalaman seni yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Melalui kombinasi antara desain yang inovatif, konsep yang inklusif, dan komitmen terhadap seni kontemporer, perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan seni dan budaya di wilayah Madiun dan sekitarnya. Selain itu, diharapkan juga dapat memperkuat identitas seni lokal, merangsang pertumbuhan ekonomi kreatif, dan memperkaya kehidupan budaya masyarakat setempat.

Kata Kunci : Seni kontemporer, Ruang pameran, Workshop seni, Identitas seni lokal, Ekonomi kreatif.

Abstract

Madiun Contemporary Art Gallery and Workshop aims to create a space that combines elements of contemporary art with inspiring workshop facilities. By integrating the needs of art exhibitions and work space for artists, this project aims to become a dynamic center for artistic activities and stimulate creativity in the city of Madiun. This art gallery was designed with a concept that pays attention to contemporary aesthetics, functionality and sustainability. By using modern and environmentally friendly materials, as well as effective lighting, the exhibition space was created to provide an ideal backdrop for the contemporary works of art on display. In addition, the open and inspiring work space is designed to support the creative process of artists, taking into account aspects of natural lighting, space flexibility and user comfort. This project also emphasizes interaction between artists, visitors and the wider community through various activities such as art exhibitions, workshops, discussions and cultural gatherings. By providing an inclusive and open space for various forms of artistic expression, "Madiun Contemporary Art Gallery and Workshop" is expected to become a center for the exchange of ideas, knowledge and artistic experiences that are beneficial for all parties involved. Through a combination of innovative design, creative concepts inclusive, and committed to

contemporary art, this design is expected to make a positive contribution to the development of art and culture in the Madiun area and its surroundings. Apart from that, it is hoped that it can also strengthen local artistic identity, stimulate creative economic growth, and enrich the cultural life of local communities.

Keywords : Contemporary art, exhibition space, art workshop, local art identity, creative economy

1. PENDAHULUAN

" MADIUN CONTEMPORARY ART GALERY AND WORKSHOP " Ini menunjukkan bahwa ada suatu kegiatan atau acara yang melibatkan lokakarya (workshop) di dalam galeri seni. Galeri seni umumnya merupakan tempat untuk pameran karya seni, dan workshop di sini mungkin merujuk pada sesi di mana seniman atau peserta dapat aktif berpartisipasi dalam menciptakan karya seni. Sebuah galeri adalah suatu tempat di mana karya seni tiga dimensi dari satu atau beberapa seniman dipamerkan. Hal ini juga dapat dijelaskan sebagai ruang atau bangunan di mana karya seni dipajang. Galeri seni berperan sebagai pusat untuk mengembangkan bakat seni. Ini dapat difokuskan pada pengembangan keterampilan khusus seperti lukisan, fotografi, seni rupa, atau keterampilan lainnya. Galeri seni dapat diinisiasi dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam dunia seni. Ini dapat mencakup pendekatan edukatif, pelatihan keterampilan, atau pengalaman praktis dalam menciptakan karya seni. Menjadi cara untuk menghadirkan pengalaman unik kepada masyarakat. Ini dapat melibatkan penggunaan teknologi, instalasi seni interaktif, atau konsep kreatif lainnya yang memberikan peserta pengalaman yang tak terlupakan di galeri seni. Kolaborasi dapat muncul melalui lokakarya, memungkinkan pertukaran ide dan proyek-proyek seni bersama.

Pengembangan potensi seni dan budaya di kota Madiun dengan diadakan kegiatan "Carnival" merupakan salah satu acara besar yang diadakan di Kota Madiun. Acara ini diadakan setiap akhir pekan dengan pengisi kegiatan para pelajar dengan membawakan kesenian daerah setempat, tujuan untuk mempromosikan potensi pariwisata, seni, budaya, dan ekonomi lokal di kota, Oleh karena itu merujuk pada permasalahan tersebut dengan pendekatan seni kontemporer akan menjadi pokok dan inspirasi tentang "Madiun Contemporary Art Gallery and Workshop" konsep sebuah ruang seni yang berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman seni melalui berbagai kegiatan workshop dan program Pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan : *Pertama*, Bagaimana wujud rancangan lokakarya galeri seni yang dapat membangun ruang di mana dapat berdiskusi, bertukar ide dan merealisasikannya? *Kedua*, Bagaimana menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung untuk semua tingkat pengetahuan?

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting, tujuan dalam penelitian ini adalah: *Petama*, Menjadi alat pendidikan seni dan budaya dengan menyelenggarakan kegiatan yang memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat tentang berbagai aspek seni; *Kedua*, Mendukung seniman lokal dengan memberikan mereka kesempatan untuk memamerkan karya mereka dan berbagi keterampilan mereka dengan masyarakat.

2. METODE

Metode deskriptif digunakan dalam penyusunan landasan konseptual arsitektur untuk Galeri Seni dan Budaya ini. Metode ini bertujuan untuk memaparkan, menguraikan, dan menjelaskan design requirement dan design determinant yang diperlukan dalam perencanaan dan perancangan. Data-data yang terkumpul akan dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan dari hasil analisis ini akan diperoleh kesimpulan atau batasan yang akan menjadi dasar konsep untuk perencanaan dan perancangan galeri seni tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi Eksisting Kota Madiun memiliki beragam potensi seni

yang mencerminkan kekayaan budaya dan kreativitas masyarakatnya. Sebagai pusat kehidupan budaya, Madiun menjadi tempat yang subur bagi perkembangan berbagai bentuk seni tradisional dan modern. Seni-seni ini tidak hanya menjadi cerminan dari warisan budaya yang kaya, tetapi juga menjadi wadah bagi ekspresi dan kreativitas yang tak terbatas bagi penduduknya. Dalam ranah seni tradisional, Madiun menyimpan kekayaan akan berbagai tarian tradisional seperti tari Remo dan tari Jathilan. Tarian-tarian ini tidak hanya menjadi bagian dari upacara adat, tetapi juga menjadi simbol kebersamaan dan kegembiraan dalam berbagai festival dan acara budaya. Seni pertunjukan lainnya, seperti teater dan seni bela diri, juga memiliki tempat yang istimewa di hati masyarakat Madiun. Berbagai grup teater lokal sering menggelar pertunjukan-pertunjukan yang memukau, sementara seni bela diri seperti pencak silat menjadi bagian tak terpisahkan

dari tradisi dan kebanggaan lokal. kerajinan tangan dan kesenian rakyat turut menghiasi kehidupan sehari-hari masyarakat Madiun.

3.2 Lokasi tapak berada di kecamatan Kartoharjo kelurahan Oro-Oro Ombo



Gambar 1 Alternatif Tapak

Sumber: Analisa Penulis

Dengan luas 40.000 m², tapak berbentuk persegi panjang dengan kondisi kontur tapak relative datar. lokasi tapak merupakan bekas pasar swalayan transmart yang sekarang sudah tidak digunakan. Setelah meninjau data yang tersedia, site pada Jalan Diponegoro, Kecamatan Kartoharjo, Kelurahan Oro-Oro Ombo, Kota Madiun dipilih sebagai lokasi terbaik. Pertimbangan pemilihan site adalah: Lokasi berada di tepi Jalan Diponegoro yang merupakan jalan kolektor primer yang jarang macet sehingga memudahkan akses keluar masuk kendaraan pada area site, Kondisi sekitar site yang cukup hijau, begitu juga dengan dekat dengan Fasilitas umum lainnya, Dekat dengan pemukiman dan kawasan sekolah, sehingga dapat menarik minat warga dan siswa sekitar tentang hal yang berhubungan dengan Art Center. RTRW (Rencana Tata Ruang wilayah) Kota Madiun Memiliki Struktur pemanfaatan ruang yang dikelompokkan kedalam pusat pengembangan kesenian atau budaya, Lokasi site merupakan lahan kosong yang bukan merupakan area persawahan.

3.3 Gagasan rancangan tentang Contemporary Art Gallery and Workshop



Gambar 2 Konsep Zonifikasi

Sumber: Analisa Penulis

merujuk pada konsep sebuah ruang seni yang juga sebagai tempat untuk berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman seni melalui berbagai kegiatan workshop dan program Pendidikan. Dengan menyatukan ruang pameran seni kontemporer dan kegiatan workshop serta program pendidikan seni, diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan seni yang dinamis dan memperkaya pengalaman seni masyarakat lokal dan pengunjung,

Analisa tapak sebuah proses yang melibatkan evaluasi dan penilaian mendalam terhadap sebuah lokasi atau area tertentu. karakteristik fisik dari lokasi tersebut diperhatikan, termasuk topografi, jenis tanah, kemiringan, dan kondisi geografis lainnya. Kemudian, aspek-aspek geologis, seperti struktur tanah dan potensi risiko geologi seperti tanah longsor atau gempa bumi, juga menjadi perhatian penting. Disekitar tapak terdapat bangunan cagar budaya atau area yang dulunya dijadikan tempat sekolah kehutanan dan di area sekitar tapak terdapat permukiman yang lumayan padat, sehingga jika di teliti dan di Analisa dengan menggunakan diagram matahari maka akan terjadi pada area tapak akan terasa sejuk dan cuaca tidak terlalu panas dikarenakan area Kawasan tersebut masih dikelilingi taman/hutan kota yang masih produktif. Tanggapan : Berdasarkan anailisa matahari di atas menunjukkan bagian tapak yang terkena sinar matahari dari arah satang sinar matahari, maka bangunan di desain pada area yang optimal terkena sinar matahari. Bangunan juga akan didesain dengan fasad yang menghadap sebelah utara dikarenakan utara tapak merupakan jalan arteri kota

Curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan Desember hingga Maret, sementara pada bulan lainnya curah hujan cenderung rendah. Di sekitar lokasi terdapat sungai kecil yang berfungsi sebagai saluran pembuangan dan resapan air hujan, sehingga potensi terjadinya genangan air hujan sangat minim. Namun, untuk mengantisipasi kemungkinan banjir akibat hujan yang deras, sistem drainase akan diperbaiki dan area sungai akan dibersihkan secara teratur agar tidak tersumbat oleh lumpur dan sampah. Tanggapan : Dari Analisa diatas akan diterapkan konsep untuk mewedahi atau menampung air hujan supaya air hujan bisa dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan air utilitas kebakaran dan untuk menyirami tanaman yang ada pada tapak. Oleh karena itu air hujan akan ditampung oleh bak control yang akan dibuat, sehingga kebutuhan air PDAM akan sangat hemat dan sebagai menjaga kelestarian sumber daya air.

Kondisi topografi yang relative datar sehingga untuk penempatan bangunan tidak terlalu sulit, memudahkan penempatan bangunan karena tidak menghadapi tantangan yang signifikan dalam hal relief atau ketinggian tanah yang bervariasi secara signifikan.

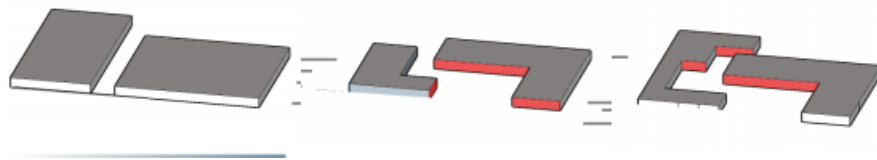
Tanggapan : Dalam merencanakan bangunan di daerah dengan topografi datar, penting untuk mempertimbangkan elemen desain yang dapat meningkatkan keindahan visual bangunan dan sekitarnya. Ini bisa termasuk penggunaan material yang menarik, pengaturan lansekap yang kreatif, atau desain arsitektur yang unik. Bangunan pada topografi datar lebih mudah diakses oleh kendaraan dan pejalan kaki. Jalan yang relatif lurus dan tanah yang rata memungkinkan akses yang lebih mudah ke bangunan tersebut. Desain bangunan juga perlu diintegrasikan secara harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Ini berarti mempertimbangkan fitur-fitur alam, seperti vegetasi dan air, serta memastikan bahwa bangunan tidak merusak estetika keseluruhan dari daerah tersebut.



Gambar 3 Konsep Bentuk

Sumber: Analisa Penulis

Desain dibuat dengan perbedaan elevasi ketinggian supaya bangunan terlihat dari arah yang jauh. Desain bangunan dibuat berbeda dengan bangunan yang berada pada sekitar site, dengan desain yang unik bangunan akan lebih dikenali dan akan menjadi kesan yang menarik.

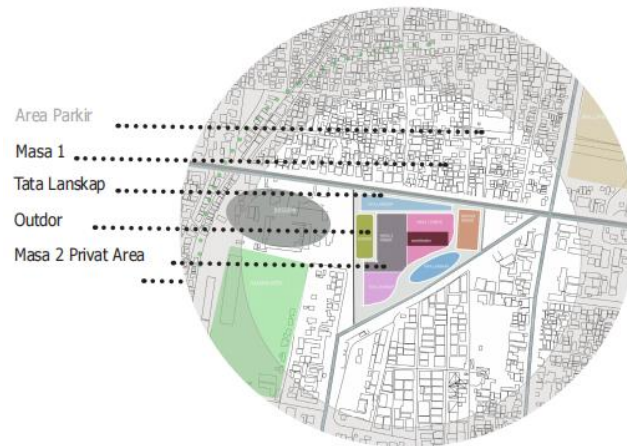


Gambar 4 Gubahan Masa

Sumber: Analisa Penulis

Desain bangunan diberi bukaan dan bangunan tidak sepenuhnya menggunakan kaca sehingga pengguna dapat melihat sekitar site dan pemandangan alam. Konsep desain akan dibuat open space pada area lantai atas supaya bisa digunakan untuk menikmati suasana sekitar site. Entrance diletakkan di area sisi utara sehingga akses pencapaian lebih mudah. Sirkulasi pejalan kaki didesain dengan memperhatikan beberapa hal seperti pola sirkulasi dan keseimbangan dengan tata lanskap dan mendesain trotoar atau akses untuk

pejalan kaki. Sirkulasi kendaraan didesain dengan memperhatikan beberapa hal seperti pola sirkulasi dan keseimbangan dengan tata lanskap.



Gambar 5 Konsep Zonifikasi

Sumber: Analisa Penulis

Konsep desain ini mengelompokkan area berdasarkan karakteristik seperti penggunaan lahan, jenis aktivitas, atau kondisi lingkungan. Tujuan utamanya adalah untuk mengatur penggunaan lahan secara efisien, mempromosikan pengembangan yang berkelanjutan, Bangunan didesain dengan pola tata masa yang simple tetapi terlihat modern dengan masa yang saling terhubung dan terikat dalam segi fungsi dan keterikatan satu kesatuan atau unity bangunan.

Konsep bentuk dalam perancangan ini adalah proses yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang sangat terperinci dan kreatif. Konsep desain yang menggabungkan elemen-elemen kreatif dan fungsional. Konsep ini harus mencerminkan sifat kontemporer dari galeri seni dan workshop Konsep desain fasad bangunan dalam gaya arsitektur kontemporer mengintegrasikan ruang yang lebih terbuka dan bersatu, mempertimbangkan aspek lingkungan serta menggunakan material alami yang menampilkan kesan yang kuat. Pendekatan ini juga memperhatikan dampak bangunan terhadap lingkungan sekitarnya.



Gambar 6 Konsep Lanskap

Sumber: Analisa Penulis

Konsep tata lanskap dalam perancangan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang menyatu dengan alam, menambahkan nilai estetika, dan menyediakan ruang terbuka yang menyenangkan bagi pengunjung serta seniman. Aspek yang penting dalam desain lanskap meliputi fungsi dan estetika. Fungsi menitikberatkan pada penggunaan atau manfaat dari elemen yang direncanakan, sementara estetika menekankan pada penciptaan nilai keindahan visual. Desain taman dan area terbuka di sekitar bangunan dapat memberikan ruang yang nyaman bagi pengunjung untuk beristirahat, berpiknik, atau bahkan mengadakan pameran seni luar ruangan. Pemilihan material lantai yang ramah lingkungan seperti rumput atau paving yang permeabel akan menciptakan suasana yang nyaman dan ramah lingkungan. Pemilihan material lanskap yang ramah lingkungan seperti batu alam, kayu daur ulang, atau paving permeabel akan mendukung konsep keberlanjutan dan keselarasan dengan alam sekitar. Ini juga mencerminkan kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem dan lingkungan hidup.

Penerapan arsitektur kontemporer pada perancangan ini bertujuan untuk menciptakan desain yang tidak hanya memancarkan kekinian dan inovasi, tetapi juga memenuhi kebutuhan fungsional serta menawarkan pengalaman yang memikat bagi pengunjung. Desain arsitektur kontemporer cenderung mengadopsi gaya yang memperhitungkan tren terbaru dan estetika modern. Ini bisa tercermin dalam penggunaan bentuk-bentuk geometris yang bersih, garis-garis yang tegas, dan proporsi yang dinamis. Dengan demikian, galeri seni dan workshop akan tampak segar, tidak kuno, dan sesuai dengan zaman. Dalam konteks galeri seni dan workshop, ini bisa berarti penggunaan teknologi canggih dalam konstruksi, eksperimen dengan material dan tekstur yang unik,

atau bahkan penggunaan elemen arsitektur yang tidak konvensional untuk menciptakan pengalaman visual yang memukau. Ini mencakup aspek-aspek seperti pencahayaan yang tepat, sirkulasi yang lancar, ruang yang fleksibel, dan pengaturan yang memudahkan pameran seni atau workshop yang beragam. Desain arsitektur kontemporer harus mampu menciptakan pengalaman yang memukau bagi pengunjung. Ini bisa dicapai melalui penempatan yang strategis dari elemen desain yang menarik perhatian, penggunaan material dan pencahayaan yang dramatis, atau integrasi teknologi yang memperkaya interaksi antara pengunjung dan karya seni.

4. PENUTUP

Kesimpulan dari perancangan ini untuk menciptakan ruang yang mendukung perkembangan seni kontemporer di Madiun. Konsep desain yang diusung mengedepankan integrasi antara fungsi galeri dan workshop, sehingga tidak hanya sebagai tempat pameran tetapi juga sebagai ruang edukasi dan kolaborasi bagi seniman. Perancangan ini mencakup berbagai fasilitas seperti ruang pameran seni, ruang workshop, perpustakaan, dan area publik. Setiap ruang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik, seperti pencahayaan alami untuk galeri dan fleksibilitas tata letak untuk ruang workshop. Perancangan ini mempertimbangkan aspek keberlanjutan dengan mengimplementasikan desain bangunan yang hemat energi dan ramah lingkungan. Selain itu, ruang-ruang dalam galeri dan workshop dirancang agar mudah diadaptasi untuk berbagai jenis kegiatan seni di masa depan.

PERSANTUNAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Qomarun, MM atas bimbingan yang selama ini diberikan, bapak dan ibu, keluarga serta teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanif Muhammad Syarif. (2008). Yogyakarta Contemporary Art Gallery. Diunduh pada tanggal 7 April 2023
- Sari Swastika Poppy. (2011) . Galeri Seni Rupa Kontemporer di Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 9 April 2015

Britto Y De. (2012) . Galeri Seni Rupa Kontemporer. Diunduh pada tanggal 7 April 2015

Pratiwi RP. (2013) . Graha Seni dan Budaya di Surakarta. Diunduh pada tanggal 9 April 2015

Schirmbeck, E. (1988).Gagasan, Bentuk dan Arsitektur : Prinsip-Prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer. Bandung: Intermatra.